

BAB IV

KESIMPULAN

Pada saat perayaan ulang tahun Dewa Shia Djin Kong ini merupakan suatu hal untuk mengucapkan rasa syukur dan pengharapan terutama terhadap diri sendiri, dan masyarakat Tionghoa upacara pada ulang tahun Dewa Shia Djin Kong adalah bagian yang sangat penting dalam suatu bentuk kebudayaan dan persembahan pragmatis yang diberikan sebagai bentuk imbalan atas kebajikan dan dalam pelaksanaan perayaan ulang tahun Dewa biasanya masyarakat Tionghoa sekaligus juga merayakan dan menghormati para dewa-dewi lain yang berada di kelenteng juga terhadap leluhur setempat.

Sebagai bentuk rasa hormat terhadap Dewa Shia Djin Kong yang dirayakan setiap satu tahun sekali maka pada perayaan tersebut biasanya memiliki ritual yang sama terhadap perayaan ulang tahun dewa-dewi utama lain pada setiap kelenteng yang dirayakan setiap satu tahun sekali seperti sebelum perayaan ulang tahun Dewa biasanya mengadakan acara memandikan rupang yang bertujuan untuk membersihkan para dewa dan menyambut hal yang baru, memberikan persembahan kepada Dewa, dan melakukan penghormatan kepada Dewa.

Masyarakat Tionghoa ikut serta dan memberikan persembahan pada saat perayaan ulang tahun Dewa Shia Djin Kong di kelenteng Shia Djin Kong Jatinegara, terlihat banyaknya antusias masyarakat untuk mengikuti perayaan ulang tahun Dewa Shia Djin Kong , bagi masyarakat Tionghoa pada perayaan ulang tahun Dewa Shia Djin Kong adalah suatu hal yang wajib untuk dirayakan di kelenteng sekaligus untuk rasa solidaritas dan kebersamaan dengan masyarakat Tionghoa yang lain, karena dengan adanya perayaan ulang tahun Dewa Shia Djin Kong dapat memohon kesembuhan dipercaya karena Dewa Shia Djin Kong adalah dewa pengobatan dan perlindungan.

Makna pada perayaan ulang tahun Dewa Shia Djin Kong ini banyak dipercaya dapat mengobati manusia seperti pada hari biasa di kelenteng Jatinegara, menurut salah satu pengurus terlihat beberapa orang yang datang membawa minuman lalu berdoa di altar Dewa Shia Djin Kong, mereka meletakkan minuman yang mereka bawa di depan altar dan berdoa. setelah berdoa orang tersebut membawa minuman untuk dibawa pulang dan dikonsumsi di rumah. Tradisi tersebut sebagai bentuk pelestarian kebudayaan tradisional yang ada sejak dahulu, pada perayaan ulang tahun Dewa Shia Djin Kong masyarakat sekitar juga dapat menjadikan perayaan ini sebagai hiburan karena di dalam perayaan tersebut menyajikan berbagai bentuk acara hiburan kesenian dan kebudayaan tradisional.

